



2023

LEARNING AND INNOVATION FOR SUSTAINABLE GROWTH BSAM

LAPORAN TAHUNAN

 almabrur call 0272-2952727

 081326909700

 bprsalmabrurklaten@gmail.com

 www.banksyariahalmabrur.co.id

Daftar Isi

05 **PENJELASAN TEMA**

06 **KESINAMBUNGAN TEMA**

07 **PENDAHULUAN**

08 **PROFIL PERUSAHAAN**

08 Riwayat Perusahaan

09 Identitas Perusahaan

10 Kilas Kinerja Keuangan

10 Penghargaan

11 Peristiwa Penting

14 Visi Misi dan Nilai Perusahaan

15 Struktur Organisasi Perusahaan

16 Profil Dewan Pengawas Syariah

17 Profil Dewan Komisaris

18 Profil Dewan Direksi

19 Profil Pejabat Eksekutif

Daftar Isi

20 LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

20 Pelaksanaan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

21 Pemberian Opini

21 Saran

21 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

21 Penilaian atas kinerja Direksi

21 Pengawasan atas implementasi strategi Direksi

22 Rekomendasi

22 Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan

22 Pandangan atas penerapan manajemen risiko

23 LAPORAN DEWAN DIREKSI

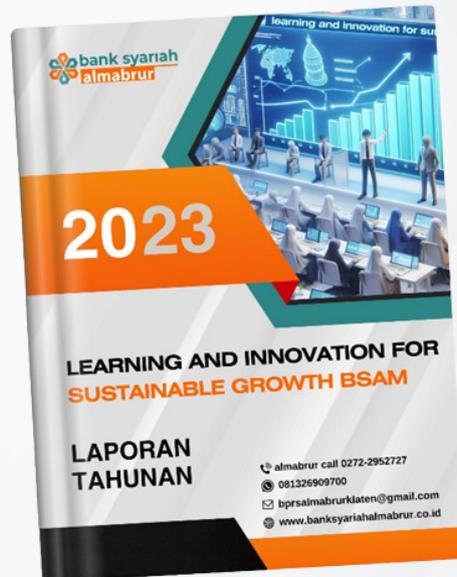
23 Perkembangan Usaha

26 Strategi Kebijakan Bisnis dan Manajemen Risiko

28 Kinerja Keuangan (audited)

Daftar Isi

28	Neraca
29	Laporan Laba Rugi
29	Laporan Arus Kas
30	Laporan Perubahan Ekuitas
30	Catatan atas Laporan Keuangan
30	Laporan sumber dan penggunaan dana (ZIS)
31	Laporan sumber dan penggunaan dana Qardh
31	Rasio keuangan
31	Sumber Daya Manusia
32	Teknologi Informasi
33	Kebijakan Akuntansi
37	LAPORAN TATA KELOLA
48	SOSIAL KEBERLANJUTAN
48	PENUTUP



"Learning and Innovation for Sustainable Growth BSAM"

Pembelajaran merupakan sebuah kondisi yang tidak terbantahkan untuk memperkuat SDM dalam mengawal pertumbuhan yang berkelanjutan bagi BSAM. Sedangkan inovasi adalah cara baru yang ditempuh BSAM untuk cepat beradaptasi dalam menjawab tantangan global tahun 2023. Perkembangan dan pertumbuhan BSAM tidak lepas dari semangat dan antusias insan BSAM dalam berkarya melalui pembelajaran dan inovasi yang dilakukan.

BSAM percaya bahwa *learning and innovation* merupakan landasan yang kuat bagi terbentuknya sumber daya manusia (SDM) yang handal, tangguh serta berdaya saing dalam mewujudkan keberhasilan dan keberlanjutan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. BSAM secara terus menerus konsisten untuk melakukan pembelajaran dan inovasi ditengah perubahan yang sangat cepat disegala bidang.

LAPORAN TAHUNAN
PT BPRS AL MABRUR KLATEN
TAHUN 2020



2020 "PRA TRANSFORMASI"

Perubahan manajemen dan waktu yang terbatas untuk mencetak kinerja, sehingga menjadi tahun persiapan perubahan untuk BSAM yang lebih baik. Konsolidasi dan evaluasi adalah hal yang dilakukan manajemen baru dalam persiapan melakukan transformasi fase I tahun 2021

PT BPRS AL MABRUR KLATEN
TAHUN 2021



2021 "TRANSFORMASI FASE I – Penguatan ASPEK FUNDAMENTAL"

Transformasi Fase I merupakan tahun pertama bagi manajemen baru untuk mengungkap perubahan. Perubahan yang pertama dilakukan adalah kinerja keuangan sebagai fundamental utama perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan *shareholder* maupun *stakeholder*. Perubahan visi misi, struktur organisasi, *redesign* logo serta pembuatan nilai-nilai perusahaan (*Core Values*) dilakukan sebagai tanda semangat perubahan BSAM

LAPORAN TAHUNAN
PT BPRS AL MABRUR KLATEN
TAHUN 2022



2022 "TRANSFORMASI FASE II – PERBAIKAN PROSES INTERNAL DAN SOSIALISASI BUDAYA"

Transformasi Fase II merupakan tahun kedua dalam mengungkap tema perubahan. Pada tahun kedua ini BSAM fokus pada internalisasi proses dan sosialisasi nilai-nilai perusahaan (*Core values*). Perbaikan proses internal perusahaan merupakan bagian dari perwujudan tata kelola untuk bank yang sehat, sedangkan budaya merupakan perilaku (*Behavior*) insan BSAM dalam menjaga keberlanjutan usaha BSAM

Pendahuluan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Puji dan syukur selalu terpanjat kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. Laporan tahunan perusahaan merupakan bentuk dari transparansi dan sarana pertanggungjawaban atas kinerja perusahaan dalam kurun waktu satu tahun kepada *stakeholder* maupun *shareholder*. Selain itu penulisan Laporan Tahunan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.03/2019 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.03/2019, Tanggal 26 Desember 2019.

PT BPRS ALMABRUR KLATEN (BSAM) menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tema kerja "*Learning and innovation for sustainable growth BSAM*". Tema ini merupakan bagian dari *roadmap* yang telah dibuat manajemen sebagai bentuk keberlanjutan perusahaan dalam mewujudkan *goals* dalam setiap tahun.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan adalah untuk meningkatkan transparansi usaha kepada *stakeholder* maupun *shareholder* dengan harapan setelah membaca laporan tahunan ini memiliki rasa keyakinan yang bertambah untuk bermitra dengan BSAM. Laporan Tahunan ini dibuat dengan isi tepat, seimbang dan relevan.

Laporan Tahunan memuat informasi kinerja keuangan dan non-keuangan termasuk kepengurusan BSAM. Laporan Tahunan BSAM disajikan dalam format bahasa Indonesia yang menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan BSAM dapat diakses di *website* BSAM (www.banksyariahalmabrur.co.id)

Profile Perusahaan

a. Riwayat Perusahaan

Berawal dari keinginan kuat para pendiri Yayasan Jamaah Haji Klaten dan kemandirian atas ekonomi serta kebermanfaatan yang lebih luas kepada umat, setelah mendirikan Rumah Sakit Islam Klaten, Rumah Sakit Islam Cawas, Radio Salma dan Gedung Al Maburr, maka para pendiri Yayasan Jamaah Haji Klaten memiliki gagasan untuk membuat sebuah Bank Syariah yang diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan dalam hal ekonomi baik untuk Yayasan secara internal maupun masyarakat luas secara eksternal.

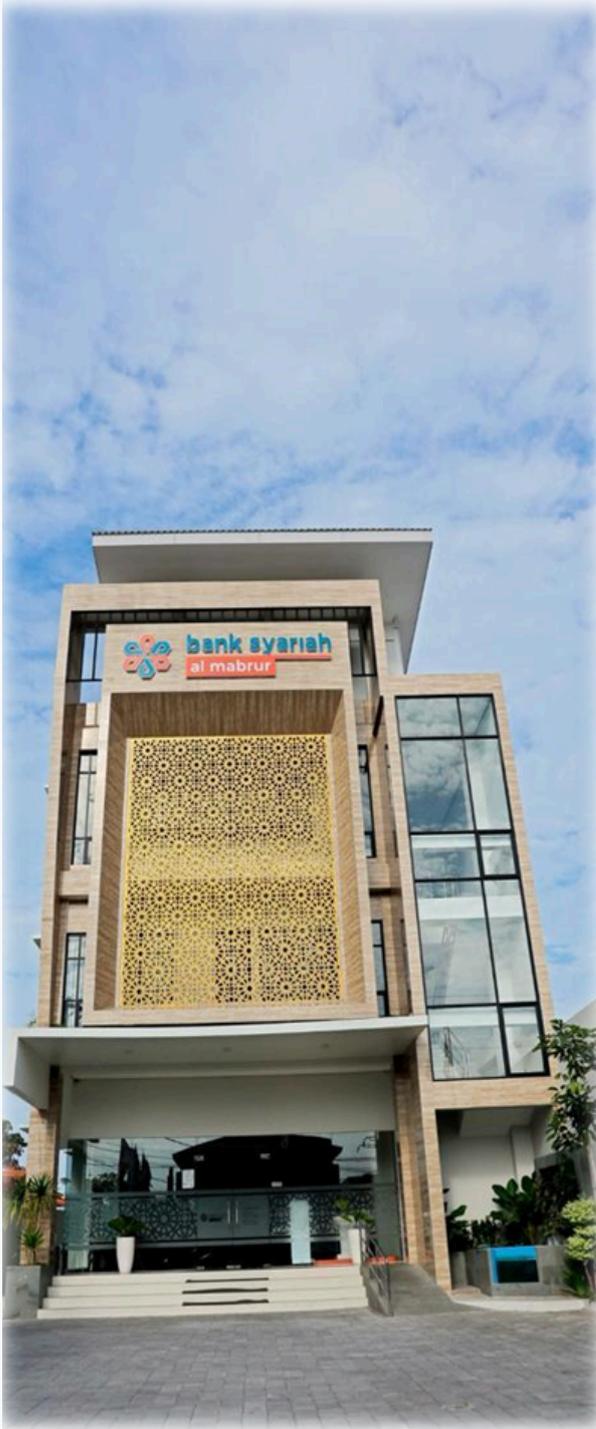
Bank Syariah memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi umat, serta sebagai fasilitator dalam sebuah ekosistem. Perkembangan perbankan syariah mulai Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menunjukkan kinerja dan market share yang terus bertumbuh. Hal ini tidak terlepas literasi dan edukasi kepada masyarakat yang masif untuk mulai bertransaksi atau hijrah menggunakan bank syariah.

Tanggal 8 April 2009 dengan akta nomor 04 yang dibuat Notaris HM. Tony Rodhiyanto, SE., SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor: AHU-24310.AH.01.01 tahun 2009 tertanggal 03 Juni 2009, berdirilah PT BPRS Al Maburr Klaten (BSAM). Ijin operasional dari Bank Indonesia dengan nomor surat 11/40/DPbS/PAdB/Solo tanggal 1 September 2009 dimulailah pembukaan sekaligus operasional layanan PT BPRS Al Maburr Klaten (BSAM) kepada masyarakat.

Realisasi pendirian BSAM merupakan ikhtiar para pendiri Yayasan Jamaah Haji Klaten, untuk menjaga kemabruran haji dan kebermanfaatan untuk umat. Kehadiran BSAM ditengah masyarakat merupakan cerminan wajah Yayasan Jamaah Haji Klaten. Selain daripada itu, diharapkan BSAM mampu berkembang dan bertumbuh untuk menjawab tantangan global dan menjadi kebanggaan dari bagian group amal usaha Yayasan Jamaah Haji Klaten.

Pada tanggal 1 September 2023, BSAM genap berusia 14 tahun dengan usia yang bertambah menuntut BSAM untuk terus berkarya dan bermanfaat bagi umat sesuai cita-cita dan harapan para pendiri. Banyak hal yang telah dilalui BSAM untuk mempertahankan usahanya ditengah tantangan yang terjadi baik dari internal maupun eksternal. Dengan tekad yang kuat semangat yang selalu melekat pada insan BSAM menjadi optimisme perusahaan untuk mewujudkan going concern perusahaan dimasa yang akan datang.

b. Identitas Perusahaan



Nama	: PT BPRS ALMABRUR KLATEN
Call Sign	: BSAM
Tagline	: Lebih Berkah, Lebih Menenteramkan
Alamat KP	: Jl. Koprak Sayom No.16, Barenglor, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah
Pemegang Saham	: - Yayasan Jamaah Haji Klaten (PSP) - M Hanny Naufal
Tanggal Pendirian	: 8 April 2009
Akta Pendirian	: No.4, AHU-24310.AH.01.01 tahun 2009
Ijin Operasional	: 1 September 2009
Dasar Operasional	: Ijin BI No.11/40/KEP.GBI/DpG/2009
Modal Dasar	: Rp20.000.000.000,00
Modal Disetor	: Rp15.845.000.000,00
Jaringan Kantor	: - Kantor Pusat Operasional - Kantora Kas Cawas - Kantor Cabang Boyolali - Kantor Kas RSUI Klaten
Jumlah Pegawai	: 49 Orang - Pegawai BSAM : 41 Orang - Tenaga Alih Daya : 8 Orang
Telepon	: 0272-2952727
Website	: banksyariahalmabrur.co.id
Email	: bprsalmabrurklaten@gmail.com

c. Kilas Kinerja Keuangan

Perkembangan Kinerja keuangan BSAM tahun 2019 - 2023



Indikator Permodalan dan profitabilitas menunjukan kinerja yang baik



poran KAP BSAM

d. Penghargaan

Penghargaan yang diraih BSAM selama tahun 2023



e. Peristiwa Penting



Rapat Kerja BSAM 2023 yang diselenggarakan pada 28 Januari 2023 dengan peserta pengurus dan karyawan BSAM serta dihadiri Pemegang saham.



Outing ke Bromo yang diselenggarakan pada 9,10,11 Februari 2023 dengan peserta pengurus dan karyawan BSAM



RUPS BSAM yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023, diantara agendanya adalah penambahan modal disetor dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah



Perjanjian Kerja Sama dengan vendor Cleaning Service (JMS) dan vendor security (GTS) untuk mendukung layanan operasional Kantor Pusat Operasional BSAM



Pemotongan tumpeng dalam rangka tasyakuran GRHA Al Mabrur sekaligus pengarahan dari Dewan Komisaris BSAM serta doa yang dipimpin Dewan Pengawas Syariah



Penandatanganan Prasasti dan pemotongan pita oleh Bupati Klaten atas peresmian GRHA Al Mabrur didampingi Kepala Otoritas Jasa Keuangan Solo dan pengurus BSAM serta Pengurus yayasan Jamaah haji Klaten



Pelaksanaan upacara memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-78 untuk pertama kali diselenggarakan BSAM di Kantor baru



Kemeriahan lomba karyawan BSAM dalam rangka HUT-RI ke-78



Penghargaan infobank award atas kinerja BSAM tahun 2022, dengan predikat "sangat bagus" untuk BPRS dengan asset diatas 100M

f. Visi Misi dan Nilai Perusahaan (*Core Values*)

Visi Perusahaan Bank Syariah Terkemuka dan Modern

Untuk Nasabah	menjadi bank syariah pilihan yang memberikan solusi jasa perbankan
Untuk Karyawan	menjadi bank syariah yang memberikan kesempatan luas untuk berkarir dan beramal.
Untuk Pemilik	menjadi bank syariah yang amanah dengan memberikan kontribusi positif yang berkesinambungan.

Misi Perusahaan

1	Mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan kontribusi positif serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan
2	Mewujudkan sinergi antar amal usaha Group Yayasan Jama'ah Haji Klaten
3	Memberikan layanan prima serta solusi kebutuhan jasa perbankan syariah berbasis teknologi
4	Memberikan layanan prima serta solusi kebutuhan jasa perbankan syariah berbasis teknologi

Core Value

Core Value merupakan nilai-nilai inti BSAM, yang di junjung tinggi, dihargai, dijalankan dan merupakan jiwa dari BSAM yang dimaksudkan untuk membentuk perilaku dan karakter kerja yang selaras dengan strategi BSAM. Maka BSAM membuat Core Value yang disingkat "IKHLAS".

I: Integritas

Menaati aturan dan berperilaku terpuji

1. Jujur
2. Bertanggung Jawab dan dapat dipercaya
3. Berpegang teguh pada aturan dan ketentuan perusahaan

K: Kompeten

Kemampuan mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik

1. Keterampilan yang memadai
2. Dapat diandalkan
3. Berorientasi pada hasil

K: Kompeten

Kemampuan mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik

1. Keterampilan yang memadai
2. Dapat diandalkan
3. Berorientasi pada hasil

H: Humanitas

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan

1. Berbagi
2. Empati
3. Sepenuh hati untuk hasil yang terbaik

L: Loyalitas

Memberikan dan menunjukkan dukungan dan kepatuhan yang teguh dan konsisten

1. Bekerja optimal untuk hasil yang maksimal
2. Rasa memiliki
3. Memberikan yang terbaik

A: Adaptif

Mampu mengidentifikasi masalah dan peluang serta menindaklanjutinya dengan gigih, secara efektif dan efisien

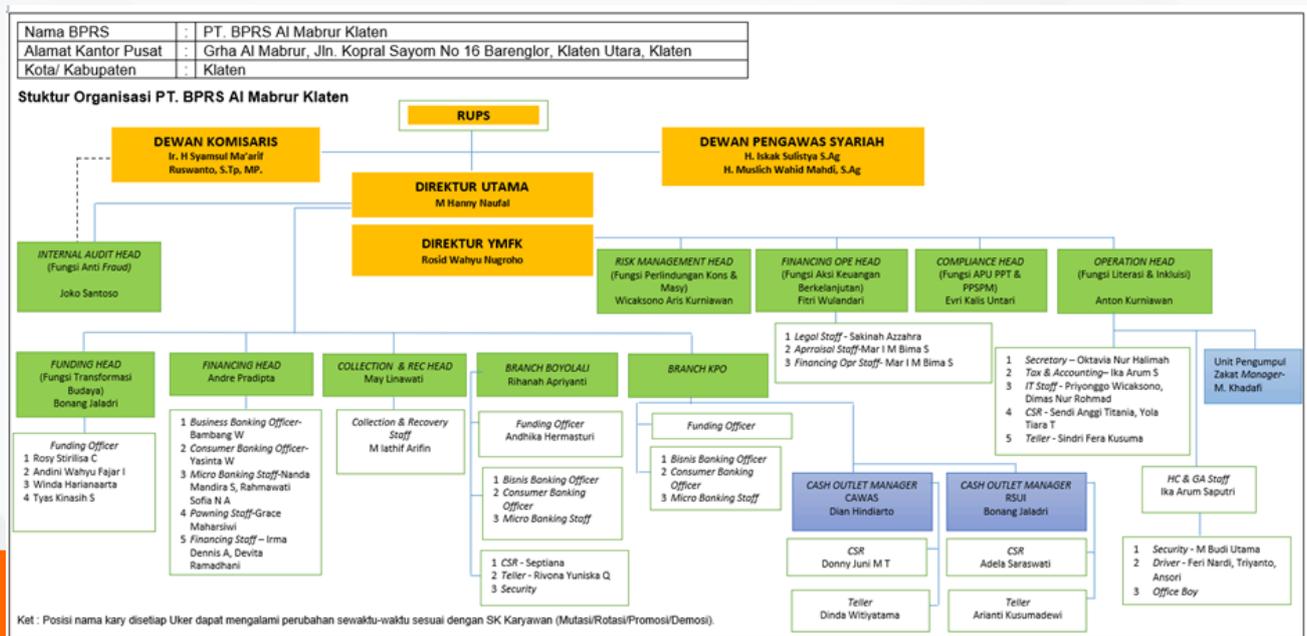
1. Cepat tanggap terhadap setiap perubahan
2. Setiap keputusan yang diambil senantiasa berpegang prinsip kehati-hatian
3. Taktis dan akurat

S: Sinergi

Membangun hubungan kerjasama (kemitraan) yang produktif, harmonis dengan group amal usaha dan pemangku kepentingan untuk hasil yang berkesinambungan

1. Berpikir, bergerak dan sukses bersama
2. Saling mengisi
3. Kemitraan yang harmonis

g. Struktur Organisasi Perusahaan



h. Profil Dewan Pengawas Syariah



H. Iskak Sulitya S.Ag
Ketua Dewan Pengawas Syariah

- Bergabung sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2018
- Domisili : Klaten
- Lahir : Klaten, 12 April 1970
- Sarjana Agama, UIN Sunankalijaga Yogyakarta, 1994
- Berkarir sebagai ASN dibawah Kemenag, 2000
- Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, 2023



H. Muslich Wachid Machdy S.Ag
Dewan Pengawas Syariah

- Bergabung sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2018
- Domisili : Klaten
- Lahir : Klaten, 26 Agustus 1970
- Sarjana Agama, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1999
- Pimpinan Baznas Klaten, 2017

i. Profil Dewan Komisaris



Ir. H. Syamsul Ma'arif
Komisaris Utama

- Bergabung sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2018
- Domisili : Klaten
- Lahir : Trenggalek, 3 April 1962
- Insinyur, Universitas Sebelas Maret, 1986
- Berkarir sebagai Direktur Utama Bank Nusuma Jateng, Tegal, 2008
- Komisaris BPR Aantar Rumeksa Aarta, 2017
- Komisaris Utama BPR Bhakti Riyadi, Klaten, 2017



Ruswanto, S.Tp, MP
Komisaris

- Bergabung sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2018
- Domisili : Klaten
- Lahir : Klaten, 10 Oktober 1971
- Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gajah Mada, 1995
- Magister Pertanian, Universitas Gajah Mada, 2000
- Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, 2023

j. Profil Dewan Direksi



M Hanny Naufal
Direktur Utama

- Bergabung sebagai Direktur Utama sejak tahun 2020
- Domisili : Klaten
- Lahir : Klaten, 1 Juni 1985
- Sarjana Fisika, Universita Negeri Yogyakarta, 2008
- Branch Manager Bank Syariah Mandiri, 2014
- Branch Manager Bank Mega Syariah, 2019



Rosid Wahyu Nugroho
Direktur

- Bergabung sebagai Direktur sejak tahun 2020
- Domisili : Semarang
- Lahir : Klaten, 27 Mei 1983
- Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, 2007
- Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro, 2020
- Branch Manager Bank Syariah Mandiri, 2012

k. Profil Pejabat Eksekutif



Andre Pradipta
Financing Head

Lahir, 17 Maret 1993,
memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi, STIE YKPN,
Yogyakarta

Sebelumnya menjabat
Business Banking Officer



Anton Kurniawan
Operation Head

Lahir, 17 April 1986,
memperoleh gelar Magister
Managemen, Universitas
Islam Batik Surakarta

Sebelumnya menjabat
BOSM Bank Syariah
Mandiri



Bonang Jaladri
Funding Head

Lahir, 22 Februari 1980,
memperoleh gelar Sarjana
Komunikasi dan Penyiaran
Islam, UIN Sunan Kalijaga,
Yogyakarta

Sebelumnya menjabat
Funding Officer



Fitri Wulandari
Financing Operation Head

Lahir, 15 Mei 1987,
memperoleh gelar Sarjana
Bio Kimia, Institut Pertanian
Bogor

Sebelumnya menjabat
Operation Staff



May Linawati
*Collection and Recovery
Head*

Lahir, 6 Mei 1979,
memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Sosial, Universitas
Sebelas Maret, Surakarta

Sebelumnya menjabat
Financing Head



Joko Santoso
Internal Audit Head

Lahir, 30 Desember 1981,
memperoleh gelar Magister
Managemen, STIE Widya
Wiwaha, Yogyakarta

Sebelumnya menjabat
Appraisal Staff



Evri Khalis Untari
Compliance Head

Lahir 2 April 1989,
memperoleh gelar Sarjana
Pternakan, Universitas
Jenderal Soedirman,
Purwokerto

Sebelumnya Financing
Head



**Wicaksono Aris
Kurniawan**
Risk Management Head

Lahir, 29 Agustus 1986,
memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi,
Universitas Jenderal
Soedirman, Purwokerto

Sebelumnya Risk Officer
Bank Syariah Mandiri



Rihanah Apriyanti
Branch Manager

Lahir, 11 April 1975,
memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi, Universitas 17
Agustus 1945, Semarang

Sebelumnya Funding
Officer Bank Mega Syariah

Laporan Dewan Pengawas Syariah

a. Pelaksanaan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Bahwa pelaksanaan pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sepanjang tahun 2023 atas implementasi prinsip syariah pada setiap transaksi BSAM telah dilaksanakan baik sesuai dengan ketentuan OJK yang dilaksanakan setiap satu semester maupun secara insidental (uji petik). Pelaksanaan pengawasan kepatuhan syariah menjadi sangat penting bagi BSAM karena hal ini menjadi ruh utama dalam setiap transaksi bank. Dengan menjaga kepatuhan syariah diharapkan BSAM mampu menunjukkan maqasid syariah.

b. Pemberian Opini

Bahwa sepanjang tahun 2023, DPS telah memberikan beberapa opini terkait produk atau layanan dan kasus yang memerlukan opini DPS. Diantara opini produk dan layanan sepanjang tahun 2023 adalah layanan gadai emas dan safe deposit box. Proses pemberian opini ini dimulai dengan Direksi melakukan Diskusi awal dengan DPS kemudian membuat ketentuan baik berupa kebijakan maupun prosedur kemudian DPS melakukan reviu dengan ketetapan syariah DSN MUI. DPS berhak untuk melakukan diskusi secara berkala dengan Direksi sebagai pengusul produk terkait beberapa hal yang tidak tersurat dalam kebijakan maupun prosedur. Setelah itu dilakukan dan secara kepatuhan syariah tidak ada yang melanggar maka DPS mengeluarkan opini.

c. Saran

DPS memberikan saran kepada segenap jajaran Direksi dan karyawan BSAM, untuk:

1. Komitmen dan konsisten untuk menjaga ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan operasional bank termasuk dalam menjalankan kemitraan dengan pihak lain.
2. Senantiasa menjaga norma dan etika keislaman sebagai manifestasi dari kode etik bankir syariah.
3. Amanah dalam menjalankan kewajiban untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Laporan Dewan Komisaris

a. Penilaian atas kinerja Direksi

Bahwa sepanjang tahun 2023, BSAM telah menorehkan kinerja yang baik dengan arahan yang diberikan dari Dewan Direksi. Direksi BSAM sepanjang tahun 2023 telah membuat beberapa kebijakan baik yang sifatnya baru maupun pembaharuan, ini menjadi hal yang penting karena bagian dari tata kelola bank yang sehat dan perwujudan going concern BSAM. Namun demikian Direksi harus terus selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan serta manajemen risiko yang baik atas pelaksanaan operasional perusahaan yang secara keberlanjutan perlu penguatan.

b. Pengawasan atas implementasi strategi Direksi

Rencana Bisnis bank (RBB) merupakan salah satu media BSAM dalam membuat goals jangka pendek periode satu tahunan sekaligus sebagai media Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan atas pelaksanaan RBB. Sepanjang tahun 2023 Direksi telah melakukan beberapa implementasi strategi baik terkait bisnis maupun non bisnis. Strategi yang dijalankan Direksi di tahun 2023 menghantarkan BSAM menutup kinerja tahun 2023 dengan hasil yang baik meskipun tidak semasif tahun sebelumnya. Dewan Komisaris berpesan kepada Direksi untuk melakukan reviu dan evaluasi atas strategi 2023 yang akan dilanjutkan pada tahun mendatang.

c. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi atas pelaksanaan strategi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Terus melakukan evaluasi atas pencapaian RBB bulanan
2. Meminta Direksi untuk senantiasa menyalurkan pembiayaan tidak terkonsentrasi pada sektor ekonomi tertentu misalnya pembatasan proporsi pembiayaan terhadap sektor pengadaan tanah dan perumahan sehingga risiko pembiayaan bisa terdistribusi ke berbagai sektor ekonomi.
3. Pemantauan terhadap nilai pembiayaan agar tidak melanggar BMPP
4. Memantau efektifitas fungsi-fungsi yang sudah dipenuhi khususnya kepatuhan, manajemen risiko, audit internal dan APU PPT
5. Memantau agar temuan-temuan dari OJK, KAP dan SPI sudah ditindaklanjuti tidak terulang kembali.
6. Membantu Direksi untuk membangun kepercayaan penempatan dana dari Rumah Sakit yang dimiliki oleh Yayasan Jamaah Haji Klaten.
7. Mencermati produk pembiayaan sehingga memprioritaskan produk pembiayaan yang aman, serta mengawasi penyaluran pembiayaan agar memenuhi ketentuan dan prinsip kehati-hatian, terutama pembiayaan sindikasi
8. Mendorong Direksi untuk terus membenahi fitur produk tabungan, dan mencari segmen yang tepat sehingga produk tabungan sehingga proporsi Tabungan dan Deposito mendekati 50 % tabungan dan 50 % Deposito.
9. Membuat persiapan atas pelaksanaan UUP2SK sehingga dalam pelaksanaan tidak terjadi kendala yang berarti misalnya evaluasi dan persiapan system pengolahan data elektronik beserta persiapan pembuatan ketentuan-ketentuannya.

d. Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan

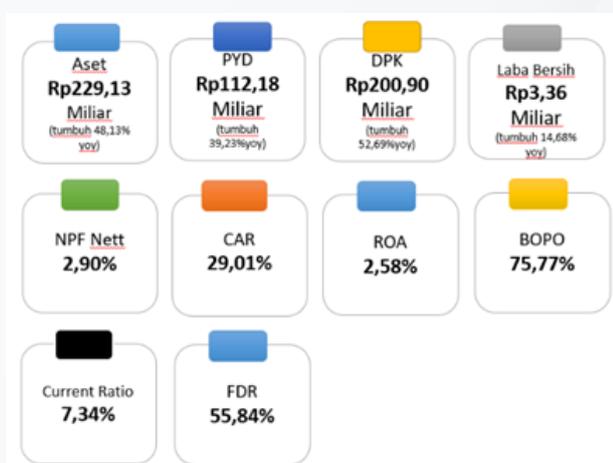
Bahwa BSAM telah melakukan self assessment terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan hasil kategori Bank sehat. Tata kelola bank lebih banyak bersifat administratif, namun demikian hal ini menjadi kunci utama dalam menjalankan bisnis bank. Selain itu Direksi BSAM juga telah membuat laporan secara berkala atas pelaksanaan tata kelola perusahaan. Pelaksanaan tata kelola yang baik dapat terwujud atas sinergi seluruh stakeholder baik karyawan maupun pengurus pada porsinya masing-masing pada struktur tata kelola perusahaan.

e. Pandangan atas penerapan manajemen risiko

Penerapan manajemen risiko bank harus terus ditingkatkan untuk menghadapi perubahan yang sangat cepat di industri. Penguatan manajemen risiko dimulai dari penerapan budaya risiko insan BSAM dalam menjalankan operasional layanan kepada masyarakat. Dengan pemahaman pentingnya sebuah risiko membuat insan BSAM selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses bisnis. Direksi secara aktif melakukan monitoring ketat atas setiap pelaksanaan operasional bank dengan membuat aturan atau prosedur yang merupakan turunan dari kebijakan manajemen risiko.

a. Perkembangan Usaha

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW. Tahun 2023, telah dilalui BSAM dengan kinerja yang baik. Hingga penghujung tahun 2023 BSAM membukukan asset (on balance sheet) Rp229,1M atau mengalami peningkatan sebesar 48,13% dari tahun sebelumnya sebesar Rp154,6M dengan pencapaian atas target sebesar 143%. Pertumbuhan asset BSAM yang signifikan disebabkan oleh penghimpunan dana pihak ketiga yang tumbuh secara masif. Kondisi ini mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada BSAM yang semakin baik.



Sedangkan untuk posisi pembiayaan sebesar Rp112,1M atau mengalami peningkatan sebesar 39,23% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian target sebesar 124%. Pertumbuhan pembiayaan yang signifikan ditopang oleh segmen business banking dan pembiayaan sindikasi BPRS. Dari kondisi ini terlihat bahwa peruntukan pembiayaan sebagian besar untuk pembiayaan produktif.

Untuk kinerja laba-rugi BSAM membukukan laba sebesar Rp3,36M atau tumbuh sebesar 14,68% dari tahun sebelumnya dengan capaian target diangka 102%. Pertumbuhan kinerja laba tidak semasif pertumbuhan dana pihak ketiga maupun pembiayaan, hal ini selain bank tidak menargetkan laba yang masif, juga dikarenakan proyeksi tantangan BSAM di tahun 2023. Diantara tantangan tersebut adalah investasi pembangunan kantor pusat operasional baru yang berdampak pada biaya, penambahan SDM, pemberian margin yang kompetitif kepada nasabah pembiayaan untuk akuisisi portfolio nasabah serta peningkatan NPF yang berdampak pada biaya pencadangan. Namun demikian manajemen telah menerapkan langkah yang strategis dan terukur untuk menurunkan NPF untuk mewujudkan sustainable performance BSAM.

BSAM terus menjaga performa salah satunya adalah melalui penguatan aspek fundamental. Rasio-rasio keuangan utama menjadi signal bagi BSAM dalam setiap aktivitas operasional bank. BOPO merupakan salah satu parameter untuk mengukur efisiensi penyelenggaraan operasional bank, sepanjang tahun 2023 BSAM mampu menjaga BOPO diangka 75,77%. Program efisiensi disegala lini, bukan berarti mengabaikan kualitas layanan dan proses internal yang prudent dan complie.



Pada tahun 2023 merupakan salah satu tahun bersejarah untuk BSAM, pada tahun ini BSAM menempati kantor baru yang megah yang berada di pusat Kota Klaten dengan bangunan tiga lantai yang disebut GRHA ALMABRUR. Pembangunan GRHA ALMABRUR merupakan salah satu bukti (monumen) perubahan BSAM untuk lebih baik dan dikenal masyarakat serta menciptakan sustainable performance. Bulan agustus tepatnya, BSAM secara resmi melakukan relokasi Kantor Pusat Operasional ke GRHA ALMABRUR. Perpindahan kantor ini menandai semangat baru insan BSAM dalam berkarya dan bermanfaat untuk umat. Berbagai produk dan layanan yang terus dikembangkan disinergikan dan dikolaborasikan antara unit bisnis dan sosial

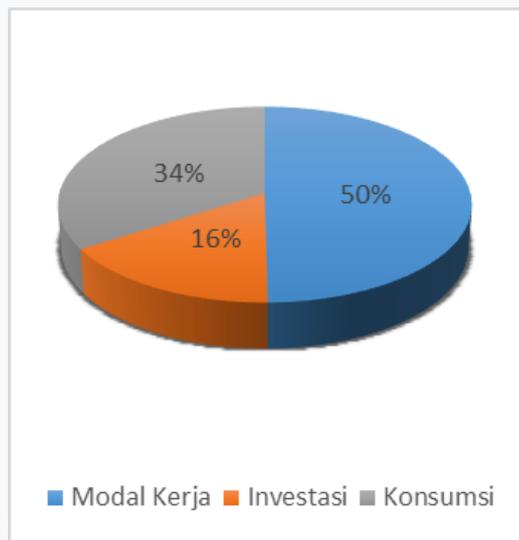
Dalam memberikan pelayanan perbankan syariah kepada masyarakat, BSAM memiliki empat jaringan kantor, yaitu Kantor Pusat Operasional Klaten, Kantor Kas RSUI Klaten, Kantor Kas Cawas dan Kantor Cabang Boyolali. Pengembangan jaringan ini selain selain memberikan pelayanan yang optimal untuk nasabah juga memaksimalkan potensi bisnis daerah dan juga menjawab tantangan dari shareholder.

Pendanaan dalam perbankan merupakan sumber utama untuk menggerakkan ekonomi suatu daerah atau negara. Senada yang dilakukan oleh BSAM, dengan melihat posisi asset posisi Desember 2023 bahwa penghimpunan menjadi pos yang dominan mempengaruhi kenaikan asset. Hal ini karena BSAM berhasil melakukan akuisisi nasabah pendanaan yang cukup masif didukung dengan shareholder dan group usaha yang terus bersinergi untuk melakukan transaksi keuangan di BSAM. Meski demikian BSAM tetap harus memperhatikan cost of fund dan rasio idle cash agar tetap memberikan kontribusi positif pada kinerja laba.

Menjadi tantangan terbesar BSAM saat ini terkait penghimpunan dana adalah akuisisi dana pihak ketiga dengan optimalisasi dana murah melalui tabungan. Jika melihat kinerja tahun 2023, BSAM menutup pendanaan khususnya dana pihak ketiga diangka Rp200.713.386.678,- Dengan komposisi 30% tabungan dan 70% deposito. Struktur dana pihak ketiga didominasi oleh deposito yang berdampak pada cost of fund yang relatif mengalami kenaikan. Sedangkan untuk pertumbuhan number of account (NOA) sebesar 13,65% (YoY) atau dengan posisi 5.878 NOA.

Struktur Pembiayaan, sepanjang tahun 2023 BSAM mampu melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah sebesar Rp77,4M. Ditengah kondisi yang belum pasti BSAM tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Pertumbuhan pembiayaan ditopang dari segmen business banking yaitu penyaluran pembiayaan kepada nasabah diatas plafond Rp500juta keatas.

Hingga posisi Desember 2023, BSAM menutup posisi pembiayaan diangka Rp112,1M. dengan portfolio tersebut terbagi dalam komposisi 34% untuk konsumsi, 15% untuk investasi dan 50% modal kerja. BSAM turut berkontribusi dalam pergerakan ekonomi diwilayah Klaten dan sekitarnya melalui pembiayaan modal kerja produktif. Hal ini



sekaligus untuk menjawab tantangan bahwa bank syariah tidak hanya membiayai nasabah yang berbasis jual beli saja namun juga aktif menyalurkan pembiayaan dalam bentuk syirkah. Beberapa produk pembiayaan terus dikembangkan BSAM untuk melayani kebutuhan nasabah dengan skema syariah. Berbagai diskusi terus dibangun dengan Dewan Pengawas Syariah, agar secara kepatuhan syariah terpenuhi. Sedangkan untuk realisasi bagi hasil atas simpanan nasabah sepanjang tahun 2023, BSAM telah membukukan realisasi bagi hasil sebesar Rp 5,6M

Audit adalah suatu aktivitas yang dilakukan baik dari internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan dan regulator untuk memastikan bahwa perusahaan telah menjalankan operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan validitas kinerja keuangan. BSAM telah memiliki organ internal yang memiliki tugas dan tanggungjawab melakukan audit yaitu Internal audit perusahaan yang berada dibawah Direktur Utama. Audit internal telah menjalankan tugasnya dengan melakukan penerbitan kertas kerja audit setiap bulan, hal ini merupakan bagian pengawasan melekat kepada jalannya operasional BSAM.

Sepanjang tahun 2023, BSAM telah dilakukan pemeriksaan tahunan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan beberapa catatan. Pemeriksaan tahunan OJK merupakan sarana evaluasi dan perbaikan BSAM secara terus menerus untuk menghadapi ketidakpastian global. Atas hasil pemeriksaan tahunan OJK tahun 2023, BSAM telah melakukan pemenuhan dokumen dan tindak lanjut sebagai bentuk komitmen kepada regulator.

Sedangkan untuk audit independen atas kinerja tahun 2023, BSAM melakukan perikatan audit dengan KAP Drs. Hadiono dan Rekan, Yogyakarta. Beberapa catatan dan masukan dari auditor diberikan kepada BSAM, khususnya dalam kesiapan penerapan PSAK Entitas Privat dengan melihat kondisi saat ini. Adapun hasil audit pemeriksaan kinerja tahun 2023 BSAM, auditor memberikan opini "wajar dalam hal semua hal yang material".

b. Strategi Bisnis dan Manajemen Risiko

Dalam rangka pertumbuhan bisnis dan menjaga kinerja (sustainable performance), BSAM terus melakukan adaptasi dengan perubahan termasuk dalam menyusun dan menetapkan strategi serta kebijakan manajemen disegala bidang termasuk informasi tentang manajemen risiko. Beradaptasi dengan perubahan merupakan sebuah keniscayaan ditengah disruption yang terjadi.

Arah kebijakan BSAM dalam menjaga keberlanjutan usaha dengan melakukan adaptasi dengan kondisi dan regulasi terkini serta digitalisasi layanan perbankan. Selain itu penguatan budaya perusahaan sebagai panduan arah insan BSAM dalam menjalankan operasional bank terus dilakukan internalisasi. Pelaksanaan tata kelola perusahaan sebagai balancing pertumbuhan bank terus didorong perwujudannya untuk sustainable performance BSAM.

Kebijakan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko bank, terus dilakukan penguatan sebagai bagian dari perwujudan visi dan misi BSAM. Adapun beberapa hal yang dilakukan antara lain adalah penerapan tiga pilar dalam proses bisnis pembiayaan, yaitu memisahkan antara fungsi bisnis, fungsi risk dan fungsi operasional. Meningkatkan peran audit internal, kepatuhan dan manajemen risiko sebagai partner pertumbuhan BSAM. Selain itu meningkatkan budaya kepatuhan dan budaya risiko menjadi hal yang tidak kalah penting untuk terus dilakukan penguatan kepada seluruh insan BSAM. Beberapa kebijakan dan pedoman serta prosedur telah dirancang sebagai panduan



Direksi telah membuat roadmap BSAM 5 tahun (2021-2025) yang diwujudkan dalam setiap tema kerja dalam setiap tahun. Roadmap dibuat dengan pendekatan SWOT analysis dan dilakukan eksekusi program dengan balance score card. Analisa SWOT (Strengths, weaknesses, opportunities, threats) membantu BSAM dalam melakukan self assessment atas perusahaan di mata industri dan regulator. Analisa ini untuk mengetahui kekuatan, kelemahan yang dimiliki perusahaan, kemudian apa yang menjadi tantangan sekaligus peluang perusahaan serta langkah apa yang diambil manajemen BSAM. Sedangkan balance score card digunakan untuk melakukan eksekusi strategi dengan memperhatikan empat aspek, yaitu aspek keuangan, pelanggan, proses internal dan pembelajaran serta pertumbuhan agar pelaksanaan berbasis kinerja ini dapat efektif dijalankan.

Dalam **strategi pengembangan bisnis**, pelayanan insan BSAM kepada para nasabahnya menjadi kunci utama. BSAM terus melakukan kajian atas produk serta layanan perbankan syariah untuk para nasabah dan masyarakat. Pada tahun 2023, BSAM telah mengembangkan produk dan layanan baru yang bisa dinikmati para nasabah dan masyarakat yaitu layanan gadai emas dan layanan safe deposit box. Dua layanan ini menjadi pembeda sekaligus value tersendiri untuk BSAM dibanding dengan perbankan lainnya di wilayah Klaten dan sekitarnya. Selain itu pengembangan produk dan layanan ini merupakan inisiatif strategi BSAM dalam optimalisasi pendapatan dari sisi fee base income.



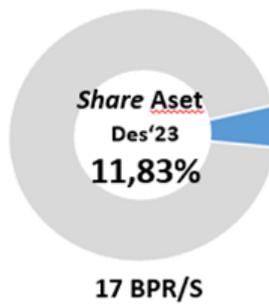
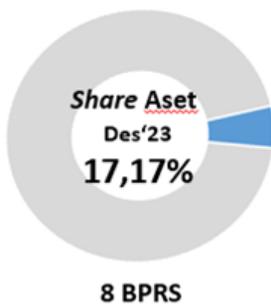
masyarakat yaitu layanan gadai emas dan layanan safe deposit box. Dua layanan ini menjadi pembeda sekaligus value tersendiri untuk BSAM dibanding dengan perbankan lainnya di wilayah Klaten dan sekitarnya. Selain itu pengembangan produk dan layanan ini merupakan inisiatif strategi BSAM dalam optimalisasi pendapatan dari sisi fee base income.

Menjadi bagian dari amal usaha **Yayasan Jamaah Haji Klaten** menjadi kekuatan tersendiri bagi BSAM, karena Yayasan ini telah berkiprah puluhan tahun dalam melayani umat di Klaten pada khususnya. Dengan perkembangan Yayasan yang semakin besar dan kuat, berdampak pada kekuatan aspek fundamental Yayasan terhadap amal usahanya. Menebar kebaikan dan kebermanfaat untuk umat merupakan harapan dan cita-cita para pendiri Yayasan Jamaah Haji untuk menjaga kemabruran hajinya. BSAM terus melakukan sinergi dengan amal usaha Yayasan yang lain seperti RSUI Klaten, RSUI Cawas, RSUI Boyolali, Radio Salma dan Wedding Organiser Pandanwangi. Salah satu bukti sinergitas yang baik ini berdampak pada kinerja BSAM tahun 2023.

dari sisi **market share** di wilayah Klaten dan Solo Raya, kinerja BSAM terus mengalami

Market Share industry Solo Raya

Market Share industry Klaten Raya



Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK

pertumbuhan yang positif. Di wilayah Klaten baik industri BPR maupun BPRS, BSAM memiliki market share secara asset diangka 11,83% posisi Desember 2023, sedangkan untuk wilayah Solo Raya yang

terdiri dari 8 BPRS, market share BSAM diangka 17,17%. Dari data diatas terlihat bahwa potensi pengembangan bisnis bank masih sangat luas, kondisi ini didukung dengan maraknya industri halal yang mulai berkembang pesat mulai dari makanan hingga fashion.

c. Kinerja Keuangan

Neraca

PT BPRS AL MABRUR
NERACA
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset			
Kas	3	1.243.538.800,00	709.327.200,00
Penempatan pada bank lain	4	104.002.738.614,89	66.299.468.077,00
Piutang Murabahah	5	49.476.115.976,00	24.029.890.726,00
Piutang Multijasa	6	2.184.416.951,00	5.796.501.571,00
Qardh	7	46.668.000,00	
Pembiayaan	8	58.807.008.933,00	47.830.482.620,00
Dikurangi: Penyisihan Kerugian		(756.861.872,00)	(567.759.491,00)
Jumlah-bersih		213.760.086.602,89	143.388.583.503,00
Aset Ijarah	9	1.664.661.228,00	2.911.584.728,00
Aset tetap dan inventaris	10	12.739.489.540,00	3.405.454.851,00
Akumulasi penyusutan aset tetap		(1.194.404.038,11)	(764.882.734,00)
Jumlah-bersih		11.545.085.501,89	2.640.572.117,00
Aset tidak berwujud	11	25.300.591,00	55.980.595,00
Rupa-rupa aset	12	887.442.057,33	4.977.507.166,33
Jumlah Aset		229.126.114.781,11	154.683.555.309,33
Kewajiban			
Kewajiban segera	13	586.790.897,37	595.824.983,69
Tabungan wadi'ah	14	5.938.600.686,73	5.518.889.778,40
Dana investasi tidak terikat	15	194.956.785.991,12	126.055.448.604,70
Kewajiban kepada bank lain	16	5.203.965.151,59	8.570.198.843,92
Kewajiban Imbalan Kerja	17	101.805.049,33	47.805.049,33
Kewajiban lain-lain	18	-	2.000.000.000,00
Rupa-rupa pasiva	19	965.529.368,79	663.931.501,19
Jumlah Kewajiban		207.753.477.144,93	143.452.098.761,23
Ekuitas			
Modal			
Modal disetor	20	15.845.000.000,00	6.125.000.000,00
Saldo laba	21		
Cadangan umum		2.155.000.000,00	1.225.000.000,00
Laba/Rugi tahun lalu		3.881.456.548,68	1.858.196.289,08
Pembagian Saldo Laba		(3.873.385.050,60)	(910.590.246,38)
Laba tahun berjalan		3.364.566.138,21	2.933.850.505,98
Jumlah Ekuitas		21.372.637.636,29	11.231.456.548,68
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		229.126.114.781,22	154.683.555.309,91

Laporan Laba Rugi

PT BPRS AL MABRUR
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Operasional		11.967.646.910,00	9.843.348.661,55
Pendapatan Bagi Hasil		3.463.886.123,31	4.350.247.669,39
Pendapatan Operasional Lainnya		1.186.009.665,51	684.887.707,84
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	22	16.617.542.698,82	14.878.484.038,78
BEBAN OPERASIONAL			
Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	23	(6.047.060.711,00)	(6.089.676.582,67)
Beban Bonus Titipan Wadiah	24		(3.065.601,00)
Beban Tenaga Kerja	25	(3.529.422.662,00)	(2.962.353.308,00)
Beban Administrasi dan Umum	26	(879.402.659,52)	(816.596.528,00)
Beban Amortisasi dan Penyusutan	27	(764.047.063,00)	(672.550.723,00)
Beban Operasional Lainnya	28	(972.844.259,00)	(709.843.307,00)
Jumlah Beban Operasional		(12.192.777.354,52)	(11.254.086.049,67)
LABA OPERASIONAL		4.424.765.344,30	3.624.397.989,11
PENDAPATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	29	-	40.679.585,87
Beban Non Operasional	30	(318.270.483,09)	(60.050.670,00)
Pendapatan Non Operasional Bersih		(318.270.483,09)	(19.371.084,13)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		4.106.494.861,21	3.605.026.904,98
Zakat	31	(84.578.619,00)	(74.457.705,00)
Pajak Penghasilan			
Beban Pajak Penghasilan	32	(657.350.104,00)	(596.718.694,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		3.364.566.138,21	2.933.850.505,98

Laporan Arus Kas

PT BPRS AL MABRUR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	3.364.566.138,21	2.933.850.505,98
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	189.102.381,00	430.479.627,00
Penyusutan Aset Tetap	429.521.304,00	203.584.935,00
Penyusutan Aset Ijarah	(248.076.500,00)	437.086.056,00
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	38.645.364,00	38.486.161,00
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	(37.703.270.537,31)	14.545.946.941,20
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	(25.446.225.250,00)	(5.608.687.565,00)
Penurunan (kenaikan) piutang multijasa	3.612.084.620,00	(4.235.549.600,00)
Penurunan (kenaikan) Qardh	(46.668.000,00)	-
Penurunan (kenaikan) pembiayaan	(10.976.526.313,00)	(23.706.374.081,00)
Penurunan (kenaikan) agunan yang diambil alih	-	634.291.607,00
Penurunan (kenaikan) rupa-rupa aset	4.090.065.109,00	(2.570.225.613,33)
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	(9.034.086,32)	(18.562.235,80)
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah	419.710.908,33	2.173.007.865,70
Kenaikan (penurunan) dana investasi tidak terikat	68.901.337.386,42	14.891.517.343,20
Kenaikan (penurunan) kewajiban pada bank lain	(3.366.233.692,33)	(1.262.357.344,18)
Kenaikan (penurunan) kewajiban imbalan paska kerja	54.000.000,00	-
Kenaikan (penurunan) kewajiban lain-lain	(2.000.000.000,00)	2.000.000.000,00
Kenaikan (penurunan) rupa-rupa pasiva	301.597.867,60	16.123.746,23
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1.604.596.699,60	902.618.349,00
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(9.334.034.689,00)	(2.033.374.925,00)
Penjualan (pembelian) aset tidak berwujud	(7.965.360,00)	(13.753.224,00)
Penjualan (pembelian) aset ijarah	1.495.000.000,00	1.030.000.000,00
Arus kas bersih dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	(7.847.000.049,00)	(1.017.128.149,00)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penambahan (pengurangan) modal disetor	9.720.000.000,00	-
Penambahan (pengurangan) cadangan	930.000.000,00	910.590.246,38
Pembagian Saldo Laba Tahun Lalu	(3.873.385.050,60)	(910.590.246,38)
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	6.776.614.949,40	-
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	534.211.600,00	(114.509.800,00)
Saldo awal kas	709.327.200,00	823.837.000,00
Saldo akhir kas	1.243.538.800,00	709.327.200,00

Laporan Perubahan Ekuitas

PT BPRS AL MABRUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 31 Desember 2021	6.125.000.000,00	314.409.753,62	1.858.196.289,08	8.297.606.042,70
Penambahan Setoran Modal	-	-	-	-
Penambahan cadangan umum	-	910.590.246,38	-	910.590.246,38
Pembagian Saldo Laba 2021	-	-	(910.590.246,38)	(910.590.246,38)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	2.933.850.505,98	2.933.850.505,98
Saldo tanggal 31 Desember 2022	6.125.000.000,00	1.225.000.000,00	3.881.456.548,68	11.231.456.548,68
Penambahan Setoran Modal	9.720.000.000,00	-	-	9.720.000.000,00
Penambahan cadangan umum	-	930.000.000,00	-	930.000.000,00
Pembagian Saldo Laba 2022	-	-	(3.873.385.050,60)	(3.873.385.050,60)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	3.364.566.138,21	3.364.566.138,21
Saldo tanggal 31 Desember 2023	15.845.000.000,00	2.155.000.000,00	3.372.637.636,29	21.372.637.636,29

Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi

PT BPRS AL MABRUR
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
Tagihan komitmen lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Pembiayaan yang Belum ditarik	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	-
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan yang akan diterima		
Pendapatan Margin Murabahah	236.489.058,00	221.031.908,00
Aset produktif	249.614.300,00	707.526.681,00
Lainnya	-	-
Kewajiban Kontinjensi		
Aset produktif yang dihapusbukukan	-	-

Laporan sumber dan penggunaan dana Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS)

PT BPRS AL MABRUR
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Sumber dana ZIS		
Zakat Intern dari BPRS	97.632.308,00	2.126.301,00
Zakat Extern dari BPRS	-	2.126.301,00
Infak dan sadaqah	-	-
Jumlah sumber dana	97.632.308,00	4.252.602,00
Penggunaan dana ZIS		
Disalurkan ke Lembaga/pihak lain	-	-
Disalurkan badan amil zakat	87.511.394,00	-
Disalurkan sendiri	-	-
Jumlah penggunaan dana	87.511.394,00	-
Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	10.120.914,00	-
Sumber dana ZIS awal periode	75.149.730,19	-
Sumber dana ZIS akhir periode	85.270.644,19	-

Laporan sumber dan penggunaan dana Qardh

PT BPRS AL MABRUR
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Sumber dana Qardh		
Denda	-	-
Jumlah sumber dana	-	-
Penggunaan dana Qardh		
Sumbangan	-	-
Jumlah penggunaan dana	-	-
Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	-	-
Sumber dana Qardh awal periode	382.602,00	382.602,00
Sumber dana Qardh akhir periode	382.602,00	382.602,00

Rasio keuangan

PT BPRS AL MABRUR
KESIMPULAN TINGKAT KESEHATAN BANK (TKS)
PER 31 DESEMBER 2023

No.	JENIS RASIO	TKS (SEHAT)	VERSI AUDIT	KESIMPULAN
1	Rasio NPF	≤ 7,00%	2,90%	SEHAT
2	Rasio PPAP terhadap PPAWD		100,11%	
3	Rasio Permodalan	≥ 12,00%	29,01%	SANGAT SEHAT
4	Rasio ROA	> 1,45%	2,58%	SANGAT SEHAT
5	Rasio BOPO	≤ 83,00%	75,77%	SANGAT SEHAT
6	Rasio FDR		55,84%	
7	Rasio CR	≥ 4,80%	7,34%	SANGAT SEHAT
8	Rasio ROE	> 23,00%	21,23%	SEHAT

d. Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam perusahaan. munculnya kebutuhan akan profesionalisme dalam membantu perusahaan untuk melaksanakan tujuannya menunjukkan semakin berperannya sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan perusahaan dan semakin meningkatnya perhatian terhadap manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Keberhasilan implementasi strategi bisnis yang di laksanakan BSAM bertumpu pada sumber daya manusia yang tangguh dan berintegritas.

Kontribusi SDM dari segala lini merupakan kunci sukses dalam memberikan layanan berkualitas kepada nasabah dan mempertahankan soliditas posisi Bank di tengah ketatnya kompetisi. Pertumbuhan industri perbankan syariah yang pesat membawa konsekuensi adanya kebutuhan yang besar akan SDM yang kompeten baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dalam melihat kondisi tersebut BSAM telah memiliki strategi dan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu kunci sukses memenangkan persaingan yang tertuang dalam kebijakan pengembangan SDM. Perencanaan SDM didasarkan pada Rencana Bisnis Bank tahun 2023. Perencanaan tersebut merupakan integrasi dari aspek fundamental dengan goals perusahaan. Pada tahun 2023 jumlah SDM sebanyak 49 orang yang terdiri 41 orang pegawai BSAM (tetap atau kontrak) dan 8 orang tenaga alih daya. Penambahan SDM merupakan konsekuensi dari ticket size business BSAM yang tumbuh masih



sehingga berdampak pada pengembangan struktur organisasi. Penambahan SDM secara kuantitas, sangat perlu diimbangi dengan peningkatan kompetensi yang meliputi peningkatan Attitude, Skill and Knowledge. Melalui Rencana Bisnis Bank (RBB) BSAM telah menyiapkan anggaran untuk pelaksanaan pelatihan SDM. Pelatihan

dilaksanakan baik training internal dan eksternal dalam pengembangan SDM, adapun training yang telah terlaksana pada tahun 2023 dengan biaya sebesar Rp152.170.202 (5,5% dari realisasi BTK tahun 2022).

e. Teknologi Informasi

Aktivitas utama bank adalah menjalankan perannya sesuai dengan yang diamanatkan undang-undang dan aturan regulator, yaitu melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan skema syariah untuk menggerakkan perekonomian masyarakat serta jasa-jasa lainnya yang diperbolehkan regulator termasuk layanan berbasis digital.

Perkembangan teknologi digital telah mengakibatkan perubahan yang begitu luas terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat termasuk dalam bidang layanan jasa keuangan. Disrupsi digital telah mengubas lanskap sektor jasa keuangan secara signifikan sebagai akibat adanya penyesuaian terhadap perubahan perilaku masyarakat yang berbasis digital. Maka kondisi ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi BSAM untuk menjawab digitalisasi dalam mengembangkan layanan jasa perbankan berbasis teknologi.

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional bank dan pelayanan maksimal kepada nasabah, Bank bersama vendor Core Banking System telah mengembangkan beberapa layanan e-channel yaitu Virtual Account, PPOB, sms masking dan Mobile banking. Layanan perbankan ini akan terus dikembangkan BSAM kedepan, terutama



layanan mobile banking BSAM (BSAM Mobile). BSAM menjadi satu-satunya BPRS di Jawa tengah yang telah mendapatkan ijin resmi dari otoritas Jasa keuangan (OJK) dalam mengembangkan layanan ini. Saat ini BSAM sedang mempersiapkan untuk pengembangan lebih lanjut mobile banking dengan mengurus perijinan ke Bank Indonesia (BI) untuk optimalisasi menu layanan di BSAM Mobile.

f. Kebijakan Akuntansi

PT BPRS Almabrur berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI BPRS) yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2015. Secara garis besar kebijakan akuntansi yang dilaksanakan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi Dasar Akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku adalah :

- Kelangsungan Usaha

Suatu entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud dibubarkan

- Akrua

Dasar Akuntansi yang digunakan pada perhitungan hasil usaha (laba/rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan (Neraca) dilakukan dengan metode akrua (Accrual Basic), kecuali Laporan Arus Kas dan penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha didasarkan pada pendapatan yang telah direalisasikan menjadi kas (dasar kas).

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dari jual beli berupa margin murabahah, diakui pada saat penerimaan angsuran.
- Pendapatan multijasa diakui pada saat penerimaan angsuran.
- Pendapatan dari Bagi Hasil berupa Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Tabungan dan Deposito Mudharabah diakui pada saat penerimaan angsuran dari nasabah dan dari bank lain diakui pada saat secara efektif diterima Bank.
- Atas pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib (berdasar akrual) dilakukan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil. Penyesuaian dilakukan atas:
 - Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima (pengurang),
 - Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib periode sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada periode berjalan (penambah).
- Pendapatan Operasional utama lainnya seperti bonus wadiah dari bank syariah lain diakui pada saat secara efektif diterima bank.
- Biaya diakui dan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi.

3. Penilaian Piutang

Piutang murabahah, dan Piutang multijasa dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.

Penyisihan penghapusan piutang adalah sebesar sbb :

Lancar	: 0,5% dari baki debit.
Dalam Perhatian Khusus	: 3% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Kurang Lancar	: 10% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Diragukan	: 50% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Macet	: 100% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

4. Penilaian Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.

Lancar	: 0,5% dari baki debit.
Dalam Perhatian Khusus	: 3% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Kurang Lancar	: 10% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Diragukan	: 50% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Macet	: 100% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

5. Pinjaman Qardh

Pinjaman Qardh disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.

Lancar : 0,5% dari baki debit.

Dalam Perhatian Khusus : 3% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

Kurang Lancar : 10% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

Diragukan : 50% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

Macet : 100% dari baki debit dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

6. Aktiva Ijarah

Aktiva Ijarah disajikan dalam laporan keuangan dengan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan Aktiva Ijarah. Penyisihan penghapusan Aktiva Ijarah adalah sebagaimana Aktiva tetap.

7. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Adalah Aktiva Non Produktif yang timbul akibat pengambil alihan barang jaminan berupa harta tetap dan atau harta bergerak milik nasabah pembiayaan yang dikarenakan oleh suatu sebab (pembiayaan bermasalah) sehingga tidak dapat memenuhi kewajiban kepada bank secara cash, sehingga untuk memenuhi kewajiban tersebut pihak nasabah menyerahkan barang jaminan atau harta lainnya sebagai pembayaran sebagian dan atau pelunasan sisa kewajibannya kepada pihak bank. AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian sebagaimana tersebut diatas ditetapkan memiliki kualitas sebagai berikut :

- Lancar, apabila AYDA dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- Macet, apabila AYDA dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

Jika selama itu AYDA tidak dilakukan upaya penyelesaian oleh pihak bank maupun nasabah, maka kriteria kualitas akan turun setingkat dibawahnya meskipun kurang dari 1 (satu) tahun.

8. Penyisihan penghapusan Aktiva Non Produktif dan Pembentukan Cadangan Penghapusan.

- Terhadap Aktiva Non Produktif wajib dibentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva.
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Non Produktif tersebut diatas adalah berupa cadangan khusus yang dimasukan dalam rekening Akumulasi Penyusutan AYDA.
- Cadangan yang harus dibentuk untuk PPAP ditetapkan sekurang-kurangnya 0,5% (lima perseribu) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Lancar;
- Sekurang-kurangnya 10% (sepuluh perseratus) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Kurang Lancar;
- Sekurang-kurangnya 50% (limapuluh perseratus) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Diragukan;
- Sekurang-kurangnya 100% (seratus perseratus) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Macet;

9. Aktiva Tetap dan Penyusutan

Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aktiva tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai perolehan (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008, agar tidak menghitung beda tetap dalam menetapkan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

Bangunan permanen	: 5% per tahun (20 tahun)
Bangunan semi permanen	: 10% per tahun (10 tahun)
Instalasi	: 12,5% per tahun (8 tahun)
Inventaris Golongan I	: 25% per tahun (4 tahun)
Inventaris Golongan II	: 12,5% per tahun (8 tahun)
Mesin	: 25% per tahun (4 tahun)

Aktiva tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aktiva lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

10. Kapitalis Biaya

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, sedang perbaikan, penambahan, pemugaran, pelunasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aktiva dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan. Sedangkan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

11. Program Asuransi dan Imbalan Kerja

Direksi dan pegawai PT BPRS Almabrur telah diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Perusahaan sudah menerapkan akuntansi imbalanpasca kerja, sebagaimana disyaratkan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan no.13 tahun 2003, dengan membayarkan uang pisah, uang penghargaan masa kerja, dan uang pengganti hak secara langsung sebagai biaya pada saat karyawan berakhir masa kerjanya atau diputuskan hubungan kerjanya.

a. Penerapan Tata Kelola

Proses transformasi yang dilakukan PT BPRS Al Maburr Klaten (BSAM) pada tahun 2020-2022 yang diawali dengan pra-transformasi hingga transformasi fase 2, membawa makna dan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan BSAM. Dimana proses transformasi dilakukan diseluruh lini perusahaan, mulai dari redesain Logo, Visi dan Misi serta pembuatan core values. Perkembangan dan pertumbuhan BSAM tidak lepas dari sebuah proses tata kelola yang baik dan terus beradaptasi terhadap kondisi dan ketentuan regulasi untuk selalu dilakukan perbaikan

BSAM percaya bahwa kualitas penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan bagi terbentuknya sistem dan budaya yang kuat dalam mewujudkan keberhasilan dan keberlanjutan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. BSAM secara terus menerus konsisten untuk melakukan perbaikan penerapan tata kelola perusahaan (good corporate governance) pada sistem dan proses bisnis untuk mewujudkan bank yang sehat.

BSAM memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik agar tercapai keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang. Komitmen tersebut dimulai dari kelengkapan struktur organisasi, nilai-nilai kerja dan pengkajian kebijakan sebagai pedoman insan BSAM dalam menjalankan operasional dan bisnis perusahaan. Penerapan tata kelola yang baik tidak lepas dari prinsip-prinsip tata kelola, dimana prinsip tersebut secara teori dan praktek telah teruji dan membuktikan bahwa keberhasilan perusahaan sangat tergantung dari penerapan tata kelolanya.

keuangan utama menjadi signal bagi BSAM dalam setiap aktivitas operasional bank. BOPO merupakan salah satu parameter untuk mengukur efisiensi penyelenggaraan operasional bank, sepanjang tahun 2023 BSAM mampu menjaga BOPO diangka 75,77%. Program efisiensi disegala lini, bukan berarti mengabaikan kualitas layanan dan proses internal yang prudent dan complie.

b. Prinsip Tata Kelola

Sebagai bank syariah, BSAM memiliki tantangan yang besar dalam menerapkan kepatuhan syariah (Sharia Compliance). Dimana hal ini menjadi pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional. Pada penerapannya BSAM terus berupaya untuk memenuhi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu pada POJK No.24/POJK.03/2018 dan SE OJK No.9/SEOJK.03/2022 tentang penerapan tata kelola bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, tidak lepas dari prinsip tata kelola yang meliputi;

1. Keterbukaan (Transparency)
2. Akuntabilitas (Accountability)
3. Pertanggungjawaban (Responsibility)
4. Profesional (Professional)
5. Kewajaran (Fairness)

Pelaksanaan tata kelola yang baik dan konsisten memberikan manfaat bagi BSAM, diantaranya adalah:

1. Melindungi kepentingan shareholders dan stakeholders
2. Mengarahkan BSAM menjadi perusahaan yang sehat dan berkelanjutan
3. Sebagai arah dalam penerapan visi misi perusahaan
4. Menghindarkan berbagai potensi risiko bank, tidak terkecuali risiko kepatuhan
5. Meningkatkan kepatuhan pada prinsip syariah serta nilai dan etika yang berlaku pada industri perbankan syariah

c. Landasan dan Kebijakan Tata Kelola

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, BSAM mengacu pada Alqur'an dan Hadist, Fatwa DSN-MUI, ketentuan regulator dan ketentuan internal bank yang diukur dari risiko perusahaan. Adapun beberapa ketentuan regulator sebagai pedoman dalam penerapan tata kelola BSAM antara lain;

1. Undang-undang Perseroan Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT).
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 26 /POJK.03/2022 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 24 /POJK.03/2018 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13 /SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan perubahan terakhir (SEOJK) Nomor 9/SEOJK.03/2022.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 11 /SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12 /SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 23 /POJK.03/2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 10 /SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

d. Struktur Tata Kelola

BSAM memiliki struktur tata kelola perusahaan dalam mengawal operasional dan bisnis bank memenuhi peraturan yang berlaku dan prinsip syariah. Adapun struktur tata kelola yang berlaku di BSAM adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
RUPS merupakan organ tertinggi BSAM dalam melakukan keputusan aksi perseroan termasuk dalam memutuskan paket remunerasi pengurus BSAM.
2. Dewan Komisaris
Wakil dari shareholders adalah Dewan Komisaris, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas berjalannya operasional bank yang baik, melalui mekanisme rapat dewan komisaris

3. Dewan Pengawas Syariah

DPS merupakan organ khusus yang ada pada bank syariah, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memastikan operasional dan bisnis bank tidak melanggar pada prinsip syariah.

4. Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan prinsip tata kelola dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan terpenuhi kepentingan shareholders dan stakeholders.

e. Cakupan Tata Kelola

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah BSAM telah dijalankan sesuai dengan porsinya masing-masing dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

No	Nama Anggota Direksi	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	M Hanny Naufal	Direktur Utama	Menyusun, mengontrol dan mengendalikan Rencana Bisnis Bank (RBB), memastikan pelayanan berkualitas, memastikan tercapainya target bisnis, mendorong membina, dan mengevaluasi kinerja bawahan, serta wajib menjalankan tata kelola bank yang baik.
2	Rosid Wahyu Nugroho	Direktur YMKF	Menetapkan langkah yang diperlukan untuk memastikan BSAM telah memenuhi seluruh ketentuan internal seperti yang instruksikan regulator dan prinsip syariah serta memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BSAM tidak menyimpang dari ketentuan internal, regulator dan prinsip syariah.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Direksi	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Syamsul Ma'arif	Komisaris Utama	Melakukan pengawasan kepada Direksi, memberikan advise atas operasional dan bisnis bank untuk mencapai target RBB dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan.
2	Ruswanto	Komisaris	

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS

No	Nama Anggota Direksi	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Iskak Sulistiya	Ketua DPS	Melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah pada operasional dan bisnis bank, serta mengeluarkan opini terhadap produk dan aktivitas bank.
2	Muslich Wahid Mahdy	Anggota DPS	

4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite

Bahwa atas skala operasional dan bisnis dengan merujuk pada Ketentuan POJK khususnya tata kelola, BSAM belum membentuk komite-komite untuk membantu tugas Direksi.

f. Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

Hasil penilaian sendiri (self assessment) yang dilakukan BSAM pada tahun 2023 dengan data sebagai berikut :

Faktor	Bobot Faktor	Struktur S	Proses P	Hasil H	Penjumlahan S + P + H	Total Penilaian Faktor	Kesimpulan
Faktor 1: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	0.200	0.50	0.86	0.38	1.54	0,31	Struktur dan Infrastruktur Direksi telah terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi sehingga belum sepenuhnya menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
Faktor 2: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	0,150	0.56	0.60	0.10	1.26	0,19	Struktur dan Infrastruktur Dekom telah terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi dan belum sepenuhnya menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
Faktor 3: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	0.100	0.70	0.74	0.14	1.58	0,16	Struktur dan Infrastruktur DPS telah terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi dan belum sepenuhnya menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
Faktor 4: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite	0.000	0.00	0.00	0.00	0.00	0,00	Struktur dan Infrastruktur ESAM tidak memiliki Komite audit dan komite pemantau risiko dikarenakan modal inti BPRS ALMabrur <Rp80M.
Faktor 5: Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan BPRS	0.075	1.00	0.60	0.25	1.85	0,14	Struktur dan Infrastruktur pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan BPRS belum sepenuhnya terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi, sehingga hasil belum maksimal dalam Penerapan Tata kelola yang baik
Faktor 6: Penanganan benturan kepentingan	0.075	0.50	0.40	0.20	1.10	0,08	Tidak ada benturan kepentingan di BPRS ALMabrur Klaten
Faktor 7.a: Penerapan fungsi kepatuhan	0.075	0.50	0.87	0.17	1.54	0,12	Struktur dan Infrastruktur fungsi kepatuhan telah terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi dan belum sepenuhnya menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
Faktor 7.b: Penerapan fungsi audit intern	0.075	1.00	1.20	0.15	2.35	0,38	Struktur dan Infrastruktur fungsi audit intern telah terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi dan belum sepenuhnya menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
Faktor 7.c: Penerapan fungsi audit ekstem	0,025	0.50	0.40	0.10	1.00	0,03	Struktur dan Infrastruktur fungsi audit ekstem telah terpenuhi, Proses Penerapan telah terpenuhi dan diharapkan menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
Faktor 8: Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	0,075	1.17	0.97	0.10	2,24	0,17	Struktur dan Infrastruktur fungsi manisk telah terpenuhi akan tetapi bank belum menetapkan limit resiko sehingga perlu adanya pembaharuan kebijakan terkait limit resiko dimasing-masing resiko.
Faktor 9: Batas maksimum penyaluran dana	0.050	0.50	0.40	0.10	1.00	0,05	Struktur dan Infrastruktur, Proses Penerapan batas maksimum penyaluran dana telah terpenuhi oleh Bank.
Faktor 10: Rencana bisnis BPRS	0.050	0.50	0.60	0.10	1.20	0,06	Struktur dan Infrastruktur fungsi Rencana bisnis bank telah terpenuhi, akan tetapi masih kurangnya pengawasan dan evaluasi dari Dekom terkait pelaksanaan rencana bisnis bank
Faktor 11: Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan	0,050	1.50	0.40	0.10	2.00	0,300	Struktur dan Infrastruktur bank terkait transparansi kondisi keuangan dan non keuangan belum sepenuhnya terpenuhi, Proses Penerapan sudah terpenuhi.
Nilai						1,6	
Peringkat						1	

Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

Kode Komponen	Periode Laporan	Alamat	Nomor Telepon	Modal Inti BPR	Total Aset	Bobot Faktor	Nilai Komposit	Peringkat Komposit
130100000000	20231231	Jl. Koprak Sayom No.16, Bareng Lor, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. 57438	0272-2952727	20267382678	229126114781	B	1.6	1

Terlihat dari tabel hasil penilaian sendiri diatas, menunjukkan bahwa BSAM memiliki peringkat komposit 1 (sangat baik) dengan nilai komposit sebesar 1,59. Penilaian tersebut berdasarkan penilaian di 11 faktor diantaranya :

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
5. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan BPRS
6. Penanganan Benturan Kepentingan
- 7 a. Penerapan Fungsi Kepatuhan
- 7 b. Penerapan Fungsi Audit Intern
- 7 c. Penerapan Fungsi Audit Ekstern
8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern
9. Batas Maksimum Penyaluran Dana
10. Rencana Bisnis BPRS
11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

g. Kepemilikan Saham Anggota Direksi

No	Nama Anggota Direksi	Kepemilikan Saham			
		BPRS Al Maburr Klaten		Perusahaan Lain	
		Nominal	Porsi Kepemilikan	Nominal	Porsi kepemilikan
1	M Hanny Naufal	Rp10.000,-	0,0001%	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Rosid Wahyu Nugroho	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

h. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham BPRS yang Bersangkutan

1. Hubungan Keuangan antara Anggota Direksi

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan			
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Anggota DPS	Pemegang Saham
1	M Hanny Naufal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
2	Rosid Wahyu Nugroho	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga			
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Anggota DPS	Pemegang Saham
1	M Hanny Naufal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
2	Rosid Wahyu Nugroho	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

i. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPRS yang Bersangkutan dan Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham			
		BPRS Al Maburr Klaten		Perusahaan Lain	
		Nominal	Porsi Kepemilikan	Nominal	Porsi kepemilikan
1	Syamsul Ma'arif	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Ruswanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

j. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan/atau Pemegang Saham BPRS yang Bersangkutan

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan			
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota DPS	Pemegang Saham
1	Syamsul Ma'arif	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Ruswanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga			
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota DPS	Pemegang Saham
1	Syamsul Ma'arif	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Ruswanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

k. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris pada Bank Perkreditan Rakyat, BPRS Lain dan/atau Lembaga atau Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama BPRS Lain/BPR/Lembaga/Perusahaan	Jabatan
1	Syamsul Ma'arif	PT BPR Antar Rumeksa Arta	Komisaris
		PT BPR Bhakti Riyadi Wedi	Komisaris Utama
2	Ruswanto	KSPPS BMT Ahmad Dahlan	Manager

l. Rangkap Jabatan Anggota DPS sebagai Anggota DPS pada Lembaga Keuangan Syariah Lain

No	Nama Anggota DPS	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	Jabatan
1	Iskak Sulistiya	KSPPS BMT Bina Umat	Ketua DPS
2	Muslich Wachid Mahdy	PT BPRS Dharma Kuwera	Anggota DPS

m. Paket atau Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS

BSAM telah membuat kebijakan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang diputuskan melalui RUPS. Bahwa Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah mendapatkan remunerasi berupa gaji, tunjangan dan tantiem dan remunerasi lainnya.

n. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Deskripsi	Rasio
Rasio gaji anggota Direksi tertinggi terhadap gaji anggota Direksi terendah	1.26
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris terendah	1.25
Rasio gaji anggota DPS tertinggi terhadap gaji anggota DPS terendah	1.20
Rasio gaji Pegawai tertinggi terhadap gaji Pegawai terendah	2.78
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris tertinggi terhadap gaji anggota Direksi tertinggi	0.25
Rasio gaji anggota Direksi tertinggi terhadap gaji pegawai tertinggi	0.25

o. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Penyelenggaraan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Agenda Rapat
1	14 Maret 2023	2	Evaluasi kinerja BSAM TW I tahun 2023
2	19 Juni 2023	2	Pembahasan likuiditas Bank
3	11 Agustus 2023	2	Evaluasi atas RBB smt 1 tahun 2023 dan mendengar strategi bisnis dari Direksi
4	22 September 2023	2	Capita selecta
5	10 November 2023	2	valuasi ABA bank
6	12 Desember 2023	2	Mendengarkan dan memberikan arahan kepada Direksi atas RBB 2024

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
		Fisik	Telekonferensi	
1	Syamsul Ma'arif	6	-	100%
2	Ruswanto	6	-	100%

p. Frekuensi Rapat DPS

1. Penyelenggaraan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Agenda Rapat
1	15 Maret 2023	2	Pembahasan implementasi akad Murabahah
2	5 Juni 2023	2	Perlunya Direksi dan jajaran membaca fatwa DSN-MUI dalam menjalankan operasional bank
3	31 Agustus 2023	2	Rapat finalisasi laporan pengawasan smt 1
4	15 November 2023	2	Rapat finalisasi Opini SDB

2. Kehadiran Anggota DPS

No	Nama Anggota DPS	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
		Fisik	Telekonferensi	
1	Iskak Sulistiya	4	-	100%
2	Muslich Wachid Mahdy	4	-	100%

q. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Total Fraud	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	1
Telah Diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	1
Dalam Proses Penyelesaian	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum Diupayakan Penyelesaian	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

r. Jumlah Permalasahan Hukum dan Penyelesaian oleh BPRS

Selama tahun 2023, BSAM tidak menghadapi persoalan Hukum baik Perdata maupun Pidana.

s. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2023, BSAM tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

t. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Selama tahun 2023, BSAM tidak melakukan transaksi penyaluran dana untuk kegiatan politik. Namun, sepanjang tahun 2023 BSAM telah menyalurkan dana untuk sosial dengan tabel sebagai berikut:

No	Tanggal Penyaluran Dana	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pihak Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	02 Agustus 2023	Mitra Umat	Pemberian modal kerja kepada para penerima manfaat baik berupa gerobak usaha atau modal tunai.	22 Penerima Manfaat (Masyarakat sekitar kantor)	43.755.697

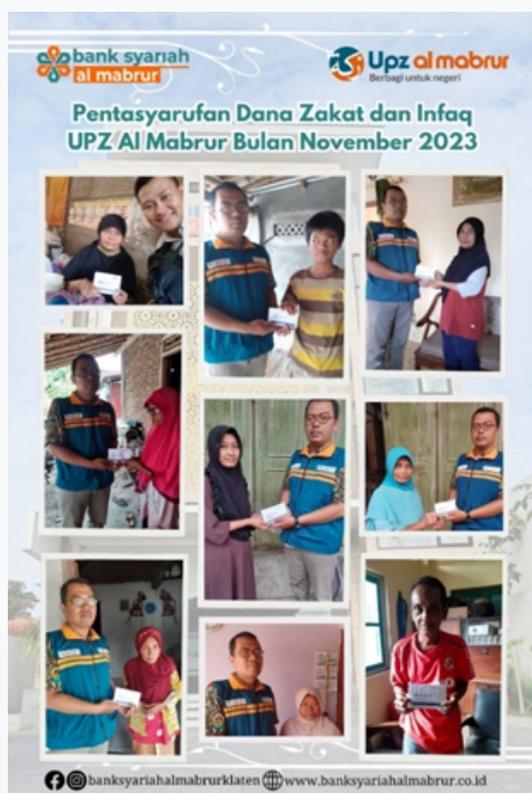
2	Senin, 26 Januari 2023. Rabu, 22 Februari 2023. Rabu 15 Maret 2023. Jumat, 14 April 2023. Senin, 29 Mei 2023. Selasa, 27 Juni 2023. Jumat 28 Juli 2023. Senin 28 Agustus 2023. Kamis 28 September 2023. Jumat 27 Oktober 2023. Rabu 22 November 2023. Rabu 27 Desember 2023	Didik Umat	Pemberian beasiswa kepada pelajar yang kurang mampu. Dari jenjang pendidikan TK sampai dengan Perguruan Tinggi	36 Penerima Manfaat masyarakat dhuafa Klaten	26.253.418
3	Senin, 26 Januari 2023. Rabu, 22 Februari 2023. Rabu 15 Maret 2023. Jumat, 14 April 2023. Senin, 29 Mei 2023. Selasa, 27 Juni 2023. Jumat 28 Juli 2023. Senin 28 Agustus 2023. Kamis 28 September 2023. Jumat 27 Oktober 2023. Rabu 22 November 2023. Rabu 27 Desember 2023	Simpati Umat	Bantuan sosial kepada masyarakat luas yang sedang ditimpa musibah, sakit. Dengan tujuan untuk sedikit meringankan beban penerima manfaat	145 Penerima Manfaat dhuafa Klaten	17.502.278

Sosial Keberlanjutan

BSAM sebagai pelaku industri keuangan perbankan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian dan fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. BSAM berupaya memberikan kinerja terbaik untuk mewujudkan misi Bank tercapai "mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan kontribusi positif serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan".

Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi BSAM serta kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi "Bank Syariah Terkemuka dan Modern", BSAM memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada stakeholder dalam konteks luas, dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh oleh Perseroan dalam konteks sempit dan terbatas.

BSAM memiliki nilai secara ekonomi yang didasari pada bagaimana kami turut berperan aktif untuk menciptakan nilai melalui; Pemerataan perekonomian, Peningkatan taraf hidup masyarakat, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan ,



Bersinergi dengan berbagai pihak dalam mendorong pembangunan, tidak terbatas pada infrastruktur fisik, namun yang lebih penting adalah membangun sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global, serta termasuk di antaranya; Mengantisipasi dampak perubahan iklim terhadap interaksi sosial dan kelestarian lingkungan. Sepanjang tahun 2023, BSAM telah ikut berkontribusi dalam kebermanfaatannya bagi umat melalui beberapa program yang disalurkan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BSAM. Diantaranya dengan beberapa program untuk umat yang telah tersalurkan Rp87.511.393,-. Selain itu atas kinerja keuangan tahun 2023, BSAM telah menyumbang pajak kepada negara sebesar Rp657.000.000,-

Penutup

Bersyukur bahwa BSAM dapat melewati tahun 2023 dengan kinerja yang baik ditengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil. Banyak tantangan yang harus dilewati baik internal maupun eksternal, antara lain adalah perubahan regulasi dari otoritas yang sangat cepat dengan berbasis risiko. Learning and Innovation menjadi tema kerja untuk menghadapi tantangan tahun 2023, dengan terus melakukan pembelajaran BSAM adaptif dalam menghadapi perubahan untuk mencapai BSAM yang resilience. Dan akhirnya hanya kepada Allah segala urusan, setelah berupaya dengan sangat maksimal dengan kekuatan do'a yang sungguh-sungguh. Semoga Allah SWT., memberikan hasil terbaik yang diridhoi-Nya untuk perkembangan dan pertumbuhan BSAM, setiap waktu. Amiin.

Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh